

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	30

(Data diolah dengan SPSS IBM 27)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,883 dengan jumlah item sebanyak 30 butir soal. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria koefisien reliabilitas menurut Sugiyono. Adapun kriteria interpretasi koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Interpretasi *Cronbach's Alpha*

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022: 184)

Berdasarkan kriteria tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,883 berada pada interval 0,80-1,000 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Dengan demikian, instrumen tes dalam penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data penelitian sehingga dapat memberikan makna untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, serta uji prasyarat analisis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar Matematika peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data yang diperoleh dari pretest dan posttest disajikan dalam bentuk:

- a. Rata-rata (mean)
- b. Standar deviasi

Selain itu, data hasil belajar juga dapat divisualisasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, stem and leaf (diagram batang daun), atau boxplot (diagram kotak garis), sehingga gambaran hasil belajar peserta didik dapat terlihat lebih jelas.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan program SPSS. Uji Kolmogorov–Smirnov digunakan untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal pada sampel penelitian.

Data yang diuji meliputi nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov–Smirnov didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan penggunaan uji statistik parametrik pada tahap analisis data selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai salah satu uji prasyarat analisis sebelum pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat kesamaan (homogen) atau tidak. Kesamaan varians antar kelompok menjadi salah satu syarat penting dalam penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji-t (independent sample t-test), karena perbedaan varians yang signifikan dapat memengaruhi keakuratan hasil pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene (*Levene's Test for Equality of Variances*) melalui bantuan program SPSS IBM versi 27. Uji Levene digunakan untuk menguji kesamaan varians antara dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran CORE dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data dinyatakan memiliki varians yang homogen atau tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari atau sama dengan 0,05 (Sig. $\leq$ 0,05), maka varians data dinyatakan tidak homogen.

Hasil uji homogenitas ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan apakah data memenuhi asumsi untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

3. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CORE terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V.

Analisis dilakukan dengan menggunakan uji-t (paired sample t-test) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Uji-t digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen (dengan model CORE) dan kelas kontrol (dengan model konvensional).

Kriteria pengujian hipotesis:

- a. Jika nilai sig. (p-value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran CORE terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Jika nilai sig. (p-value) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran CORE terhadap hasil belajar peserta didik.

